

## Peran Pengajar dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar

Nisvi Zaidat Unnur<sup>(1)</sup>, Shofi Nur Amalia<sup>(2)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

[nisvizai@gmail.com](mailto:nisvizai@gmail.com), [shofinur94@gmail.com](mailto:shofinur94@gmail.com)

**Abstrak:** Nasionalisme merupakan karakteristik cinta terhadap tanah air. Rasa nasionalisme adalah sesuatu yang seharusnya ada dalam diri setiap individu. Oleh karena itu, waktu yang digunakan untuk menanamkan sikap nasionalisme menjadi aset yang sangat berharga dalam mempertahankan kehidupan bernegara. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tugas seorang guru dalam menanamkan sikap nasionalisme di kalangan siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji dari berbagai sumber berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Nasionalisme adalah bentuk cinta terhadap tanah air serta pengakuan akan pentingnya membangun kekuatan dan kesepakatan dalam merencanakan kehidupan berbangsa. merupakan wujud rasa cinta terhadap tanah air serta pengakuan akan dorongan untuk membangun kekuatan dan kesepakatan dalam merancang kehidupan berbangsa. Guru sebagai sosok utama dalam proses pembelajaran perlu menanamkan sikap tanah air dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghargai simbol-simbol negara dan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Abstract:** Nationalism is a characteristic of love for the homeland. A sense of nationalism is something that should exist in every individual. Therefore, the time used to instill an attitude of nationalism becomes a very valuable asset in maintaining national life. This study focuses on how a teacher's task is in instilling an attitude of nationalism among elementary school students. This research method uses a literature study method by reviewing various sources in the form of books and journal articles that are relevant to PKN learning in elementary schools. The purpose of this study is to determine the role of teachers in instilling an attitude of nationalism in elementary school students. The results of this study state that Nationalism is a form of love for the homeland and recognition of the importance of building strength and agreement in planning national life. is a form of love for the love of the homeland and recognition of the drive to build strength and agreement in designing national life. Teachers as the main figures in the learning process need to instill an attitude of the homeland in daily activities, such as respecting state symbols and communicating in good and correct Indonesian.

---

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

---

**Sejarah artikel**

Diterima pada: 10 Maret 2026

Disetujui pada: 25 Maret 2026

Dipublikasikan pada: 30 Maret 2026

---

**Kata kunci:** Nasionalisme, Peran guru, Sekolah Dasar, Studi pustaka, Pendidikan kewarganegaraan.

---

## PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah manifestasi dari kecintaan terhadap tanah air serta pengakuan bahwa ada motivasi untuk memperkuat dan mengkonsolidasikan dalam merancang kehidupan berbangsa. Konsep ini berfungsi sebagai identitas kolektif yang menjadi dasar pertama bagi pelaksanaan kegiatan sosial dan ekonomi. Kesadaran tersebut juga menjadi pendorong terbentuknya kolaborasi melalui solidaritas sosial (Rista et al., 2023).

Nasionalisme mencerminkan rasa cinta terhadap tanah air, sebuah kesadaran yang menggerakkan untuk mendirikan kekuatan dan persetujuan dalam membentuk negara berdasarkan identitas yang disepakati, serta berfungsi sebagai langkah awal dan tujuan dalam melaksanakan latihan sosial dan kedisiplinan. Kesadaran yang mendorong suatu komunitas untuk bersatu dan bertindak berdasarkan solidaritas sosial ini (nasionalisme) bukanlah sekedar memperkuat kesadaran akan suatu negara.

Nasionalisme kini menjadi isu permasalahan di berbagai negara, terutama di kalangan anak muda. Salah satu penyebab masalah ini adalah kurangnya upaya dari para pendidik dalam mengembangkan rasa nasionalisme. Disisi lain generasi muda diharapkan dapat berfungsi sebagai tiang penyangga, penggerak, dan penjaga jalannya pembangunan negeri. Melalui pendidikan terdapat peran penting dalam membentuk karakter dan peradaban suatu bangsa. (Hazimah, 2021).

## METODE

Metode dilaksanakan memanfaatkan metode studi literatur. Beberapa karakteristik yang menjadi landasan dalam memperluas pengetahuan penelitian di antaranya : peneliti ini berhadapan langsung dengan teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui kesaksian mengenai peristiwa, peneliti ini hanya berhadapan langsung dengan sumber yang telah tersedia di perpustakaan atau data sekunder yang di gunakan. (Snyder, 2019).

Mendes, Wohlin, Felizardo, & Kalinowski, (2020) menyebutkan studi dilaksanakan dengan mengevaluasi tulisan dan menganalisis tema tema yang berkaitan. Penelusuran pencarian literatur dapat memanfaatkan referensi yang terdiri dari jurnal, buku, kamus, dokumen, serta sumber lainnya tanpa melaksanakan riset di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan sikap nasionalisme merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga merancang kegiatan belajar yang menyenangkan agar peserta didik dapat berkembang sekaligus membentuk nilai nilai karakter. Guru sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap nasionalisme melalui pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik mampu memiliki dan menghayati nilai nilai nasionalisme (Taman Harjo, 2021).

Untuk situasi saat ini pendidik berperan untuk mengombinasikan nilai nasionalisme dalam mata pelajaran seperti PPKN, sejarah, dan bahasa Indonesia dan lain lain. Contohnya dengan membahas peran tokoh nasional dalam perjuangan merdeka. Pendekatan untuk membentuk karakter melalui integritas dalam berbagai mata pelajaran adalah strategi pendidikan yang melibatkan penggabungan nilai nilai karakter, salah satunya nasionalisme. tahun 2021 dengan judul penelitian

Fungsi Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme di Sekolah Dasar yang Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih

terdapat banyak siswa yang belum melaksanakan pengembangan sikap nasionalisme di lingkungan sekolah.

### **Upaya guru menanamkan nilai nasionalisme di sekolah dasar**

Sikap nasionalisme merupakan sifat dan perilaku parasiswa yang menunjukkan dedikasi mereka terhadap kelangsungan negara dan bangsa. Dalam praktiknya, semangat kebangsaan pada siswa terlihat dari rasa cinta mereka kepada tanah air, yang terwujud dalam keinginan untuk memajukan dan membangun negara agar menjadi lebih baik (Sastradipura et al., 2021)

Sekolah harus menanamkan rasa kebangsaan, terutama pada tingkat sekolah dasar, sebab disinilah jiwa dan semangat generasi muda akan dibentuk, yang menentukan masa depan bangsa (Dewi, 2018). Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai nasionalisme terhadap siswa sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari aktivitas yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dan program-program yang telah dilakukan dalam menunjang sikap nasionalisme. Dalam menerapkan berbagai program, pengajar melakukan berbagai cara untuk menyampaikan ilmu karena mereka berhubungan langsung dengan siswa di tingkat sekolah dasar.

Berikut adalah upaya yang dilakukan guru sekolah dasar: (1) Integrasi dalam mata pelajaran: Guru mengombinasikan nilai nasionalisme dalam mata pelajaran seperti PPKN, sejarah, dan bahasa Indonesia dan lain-lain. Contohnya dengan membahas peran tokoh nasional dalam perjuangan merdeka. Pendekatan untuk membentuk karakter melalui integritas dalam berbagai mata pelajaran adalah strategi pendidikan yang melibatkan penggabungan nilai-nilai karakter, salah satunya nasionalisme. (2) Keteladanan guru: Guru sebagai sosok utama dalam proses pembelajaran perlu menanamkan sikap tanah air dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghargai simbol-simbol negara dan berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pendekatan untuk menanamkan sikap nasionalisme adalah sebuah metode pendidikan dengan tujuan untuk membangkitkan cinta tanah air, menghormati keberagaman, serta memiliki semangat membela negara di dalam diri para siswa.

Upaya guru dalam menanamkan nilai nasionalisme: a) Menghargai simbol-simbol negara (selalu berpartisipasi dalam upacara bendera, mengajarkan arti dari bendera merah, putih dan lambang-lambang lainnya). b) Berkomunikasi dengan baik (menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, mendorong siswa merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai ciri khas bangsa). c) Mendukung produk lokal (memakai barang-barang yang diproduksi dalam negeri, memberikan contoh kecintaan pada budaya lokal seperti makanan, pakaian, dan seni).

Siswa cenderung belajar dari contoh, bukan hanya dari perkataan. Anak-anak biasanya meniru perilaku yang ditunjukkan oleh gurunya. Menciptakan budaya sekolah yang mencerminkan nasionalisme. Apabila guru menunjukkan semangat nasionalisme, maka siswa pun akan terinspirasi mengikutinya. (Anggi Nurhapih, 2024). Guru memiliki peranan yang krusial dalam membangun karakter siswa yang memiliki semangat nasionalisme. Nasionalisme adalah sifat yang seharusnya dimiliki oleh individu, sikap yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang, khususnya pelajar, agar bisa menjadi modal berharga dalam proses pembangunan serta kelangsungan hidup berbangsa. (Utami et al., 2017).

### **Nilai-nilai nasionalisme yang ditanamkan guru kepada siswa Sekolah Dasar**

Nilai-nilai nasionalisme yang diajarkan kepada siswa muncul dalam berbagai kegiatan. Contohnya, saat pelaksanaan upacara bendera yang diadakan setiap hari Senin, terdapat beberapa nilai yang terkandung di dalamnya, seperti membiasakan siswa untuk bersikap tertib dan disiplin, mendorong siswa untuk

tampil rapi, meningkatkan kemampuan kepemimpinan membuat siswa menghormati peraturan yang ada, dan menanamkan rasa tanggung jawab. Dengan adanya kegiatan rutin di sekolah, diharapkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan patriotisme semakin kuat.

Kegiatan rutin yang dilakukan juga mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, pentingnya kebersihan serta kesehatan belajar untuk selalu tertib dan patuh terhadap peraturan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjaga lingkungan tetap bersih dan melatih keberanian.

Guru juga bisa membrikan pemahaman dan membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran Pancasila (Widiastuti, 2021). Hal ini dapat dilakukan selama proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa dapat lebih memahami makna dari sikap nasionalisme.

Penelitian oleh Anisa, H., Dewi, D. A., dan Adrianysyah, I. I. (2024) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar diharapkan menjadi generasi penerus bangsa dengan semangat kebangsaan yang kuat.

### **Faktor Yang mendukung dan menghambat sikap nasionalisme pada siswa sekolah dasar**

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi keberhasilan atau yang memfasilitasi kemampuan siswa dalam aktivitas sehari-hari. Elemen dukungan pada penanaman nasionalisme di kalangan siswa SD mencakup semua yang ada di area sekolah. Fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di area sekolah. Fasilitas dan infrastruktur bisa berperan sebagai dukungan dalam proses pembentukan sikap kebangsaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini bisa dilihat dari sarana yang tersedia di dalam kelas seperti, foto presiden, foto pahlawan Indonesia, lambang Pancasila, rumah adat tradisional, dan lain-lain.

Jika semua siswa berkolaborasi, rasa cinta tanah air bisa ditanamkan. Sarana dan fasilitas bisa berfungsi sebagai elemen pendukung. Apabila penyediaan sarana yang memadai dan lengkap maka itu akan menjadi indikator yang positif. (Riyanti et al., 2023)

Faktor penghalang dalam penanaman jiwa nasionalisme pada siswa di sekolah dasar adalah kurangnya alat bantu seperti media pembelajaran. Guru hanya menggunakan media ajar tanpa variasi, sering kali hanya mengadakan teks atau narasi. Untuk diperjelas guru menggunakan media visual dengan menampilkan foto atau video yang relevan.

Misalnya, dalam materi tentang kepahlawanan, guru memanfaatkan gambar atau pajangan yang di dalam kelas. Sementara itu, menggunakan teknologi jadinya guru hanya menggunakan media audio, video, guru memiliki kekurangan dalam penggunaan teknologi tersebut.

Di samping itu, terdapat faktor lain yang menghambat dalam penanaman sikap nasionalisme pada siswa yaitu faktor lingkungan dan faktor keluarga pada siswa itu sendiri juga berpengaruh pada penanaman sikap nasionalisme siswa. Jika siswa tersebut berada di lingkungan kurang baik maka akan memengaruhi sikap nasionalisme siswa, siswa akan cenderung marah dan meluapkan emosinya karena kurangnya perhatian yang didapat dari orang tua nya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian studi pustaka dapat disimpulkan bahwa menanamkan sikap nasionalisme sangat penting sejak masih di bangku sekolah dasar. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada anak-anak di sekolah dasar. Melalui contoh seperti upacara

bendera, merayakan hari besar nasional, pelajaran yang mengangkat kearifan lokal serta penerapan nilai nilai pancasila dalam kegiatan kelas.

Oleh karena itu, peran guru sangat penting menentukan pendidikan karakter nasionalisme pada siswa sekolah dasar sebagai persiapan menghadapi tantangan dalam masyarakat dan berbangsa di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Berkurangnya Rasa Nasionalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 53-65.
- Dewi, S. M. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Rasa Nasionalisme Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1), 21-29. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.407>
- Dinar, R. E., Yanzi, H., & Halim, A. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. *JURNAL KULTUR DEMOKRASI (JKD)*, 5(2).
- Hasanah, A. F., & Firmansyah, W. (2025). Upaya Menanamkan Nilai Nasionalisme lewat Pembelajaran IPS: Hambatan dan Upaya Penyelesaiannya di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(9), 6528-6537.
- Hazimah, G. F., Ratri, N., Astuti, W., Dewi, D. A., & Furi, Y. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Pkn di Era Globalisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4827-4835. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1566](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1566)
- La'aly, N. Q., Yulia, N. M., Putri, E. S., Lutfiyah, H., & Wulandari, S. D. S. (2025). Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Nasionalis Murid SD/MI. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 11-21.
- Muthoharoh, A. I. (2015). Pendidikan nasionalisme melalui pembiasaan di sd negeri kuningan 02 semarang utara. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2).
- Nursamsi, D. J., & Jumardi, J. (2022). Peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8341-8348.
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) modul pembelajaran berbasis augmented reality pada pembelajaran siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329.
- Rista, V. N., Jadidah, I. T., Oktariyani, R., Putra, A. B., & Gusniawati, S. (2023). Menanamkan Sikap Nasionalisme Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Fase a, Kelas 1 Di Min 2 Kota Palembang. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 217-225. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i04.835>
- Riyanti, W., Rachman, M. A., & Handayani, T. (2023). Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(2), 218-228. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v3i2.10150>
- Sagita, G., & Supriatna, E. (2020). Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 05 V Suku Bawah. *Didaktika*, 1(2), 354-362.
- Sastradipura, R. A., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa



- 
- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8629–8637. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2364>
- Siswa, N., Mi, D. I., Ma, A. L., Singosari, T., & Malang, K. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Menanamkan Sikap.
- Utami, A. D., Asnar, A., & Pardosi, J. (2017). Peranan Guru Sejarah dalam Menanamkan Rasa Nasionalisme Siswa Kelas X di SMA Negeri 14 Samarinda. *Yupa: Historical Studies Journal*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.26523/yupa.v1i1.9>